

6 February 2026

Ikhtisar

Indonesia memasuki 2026 dengan latar makro yang lebih solid, seiring menguatnya pertumbuhan di akhir tahun, bangkitnya kembali momentum investasi hilirisasi, serta intensifikasi diskusi reformasi pasar modal. Pertumbuhan ekonomi 2025 secara moderat melampaui ekspektasi, menegaskan ketahanan permintaan domestik meskipun terjadi gangguan terkait bencana dan siklus perdagangan global yang lebih lunak. Pada saat yang sama, otoritas mempertajam fokus pada kredibilitas pasar, tata kelola, dan kepatuhan pajak, seiring kepercayaan investor menjadi tujuan kebijakan yang semakin sentral. Peran Danantara yang kian meluas menyoroti preferensi pemerintah terhadap koordinasi yang dipimpin negara di sektor-sektor strategis, khususnya hilirisasi dan pasar modal. Retorika fiskal tetap tegas, dengan pejabat menepis narasi defisit yang pesimistis sambil menekankan ketersediaan ruang kebijakan. Konsolidasi sektor energi dan peningkatan efisiensi diprioritaskan di tengah kekhawatiran yang masih ada terkait redundansi dan risiko eksekusi. Secara politik, kejelasan kebijakan luar negeri dan akuntabilitas institusional semakin mengemuka, terutama terkait komitmen multilateral. Secara keseluruhan, bauran kebijakan mencerminkan upaya menyeimbangkan ambisi pertumbuhan dengan kredibilitas, disiplin, dan sinyal reformasi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia Mencatat Pertumbuhan Ekonomi 5.11% pada 2025: Perekonomian Indonesia tumbuh 5.39% YoY pada 4Q25, merupakan laju tercepat sejak 3Q22 dan berada di atas ekspektasi pasar. Capaian ini mendorong pertumbuhan penuh tahun 2025 menjadi 5.11%, kinerja tahunan terkuat dalam tiga tahun terakhir meskipun terdapat gangguan akibat bencana. Hasil ini menegaskan ketahanan permintaan domestik di tengah lingkungan perdagangan global yang lebih lemah.

CEO Danantara Ungkap Dorongan Prabowo untuk Bursa Berstandar Global: CEO Danantara Rosan Roeslani menyatakan Presiden Prabowo menginginkan bursa saham Indonesia dikelola dengan standar global tertinggi. Dorongan ini bertujuan memperkuat kredibilitas serta menarik investor domestik dan asing. Kualitas pasar modal diposisikan sebagai pilar utama kepercayaan ekonomi jangka panjang.

Danantara Indonesia Menanti Demutualisasi BEI: Danantara Indonesia menunggu perkembangan proses demutualisasi BEI yang tengah ditinjau oleh OJK dan bursa. Reformasi ini akan memisahkan kepemilikan bursa dari keanggotaan. Otoritas memandangnya sebagai langkah kunci untuk memodernisasi tata kelola dan menyelaraskan dengan praktik terbaik internasional.

Menkeu Inspeksi Pabrik Baja Tiongkok di Tangerang Terkait Dugaan Penghindaran Pajak: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa melakukan inspeksi mendadak ke sebuah perusahaan baja asal Tiongkok di Cikupa, Tangerang. Perusahaan tersebut diduga menghindari PPN melalui penjualan langsung ke klien. Purbaya menyebut sekitar 40 perusahaan mungkin menggunakan praktik serupa.

Pertamina Gabungkan Tiga Anak Usaha Menjadi Subholding Downstream: Pertamina resmi menggabungkan tiga unit downstream menjadi satu subholding. Langkah ini mengintegrasikan fungsi pengilangan, logistik, distribusi, dan pemasaran. Manajemen menargetkan peningkatan efisiensi, pengurangan tumpang tindih, dan percepatan layanan.

Besok, Danantara Akan Groundbreaking 6 Proyek Hilirisasi Senilai IDR 97 Triliun: Danantara dijadwalkan melakukan peletakan batu pertama enam proyek hilirisasi strategis pada 6 Februari 2026. Total nilai investasi proyek-proyek tersebut sekitar IDR 97 triliun. Proyek ini merupakan bagian dari 18 inisiatif hilirisasi prioritas.

Purbaya Menegur Ekonom Citi soal Proyeksi Defisit: Menteri Keuangan Purbaya secara terbuka mengkritik proyeksi seorang ekonom Citi yang menyebut defisit fiskal Indonesia berpotensi melampaui batas hukum. Ia menilai pandangan tersebut tidak memiliki landasan akademik yang memadai. Pernyataan ini mencerminkan keyakinan pemerintah terhadap disiplin dan pengendalian fiskal.

Politik dan Nasional

Sugiono: Tidak Ada Kritik terhadap Kemenlu dalam Pertemuan Prabowo dengan Para Mantan Menlu: Menteri Luar Negeri Sugiono menyatakan tidak ada kritik terhadap kementerian dalam pertemuan Presiden Prabowo dengan para mantan menteri luar negeri. Ia menekankan diskusi berlangsung konstruktif. Pertemuan tersebut berfokus pada kesinambungan dan keselarasan strategis.

6 February 2026

Anggota DPR Desak Pemerintah Rilis Peta Jalan Keanggotaan

Board of Peace: Seorang anggota Komisi I DPR mendesak pemerintah mempublikasikan peta jalan yang jelas terkait keanggotaan Indonesia di Board of Peace. Legislator tersebut menekankan pentingnya tujuan diplomatik yang terdefinisi. Transparansi dinilai krusial untuk melindungi kepentingan nasional.

Istana Nyatakan Keprihatinan atas Bunuh Diri Siswa di Nusa

Tenggara Timur: Istana Kepresidenan menyampaikan keprihatinan atas laporan bunuh diri seorang siswa sekolah dasar di Nusa Tenggara Timur. Pejabat menegaskan kejadian serupa tidak boleh terulang. Pemerintah mengakui perlunya penguatan perlindungan sosial dan pendidikan.

Debat Ambang Batas Parlemen Kembali Muncul Jelang Revisi

UU Pemilu: Rencana revisi Undang-Undang Pemilu kembali memicu perdebatan mengenai ambang batas parlemen. Partai-partai politik masih terbelah antara menghapus atau memperkuat ketentuan tersebut. Isu ini terkait dengan upaya yang lebih luas untuk menindaklanjuti putusan Mahkamah Konstitusi.

Kesepakatan Jet Tempur F-15 Indonesia Gagal Setelah

Bertahun-Tahun Negosiasi: Rencana pembelian jet tempur F-15EX dari Boeing oleh Indonesia resmi batal. Kesepakatan tersebut menyusul negosiasi yang berlarut-larut meskipun MoU telah ditandatangani pada 2023. Kegagalan ini memunculkan pertanyaan mengenai strategi pengadaan pertahanan.

Digital Ekonomi, Media dan Telco

Moltbook: Situs Viral untuk Agen AI Menembus Arus Utama:

Moltbook, sebuah platform yang digambarkan sebagai jejaring sosial bagi agen AI, dengan cepat menarik perhatian luas. Situs ini memungkinkan sistem AI saling berinteraksi dan berdiskusi tanpa partisipasi manusia. Kenaikannya menyoroti meningkatnya minat terhadap ekosistem AI otonom.

Isu Regional

Kebocoran Asam Nitrat di Cilegon Rawat Puluhan Warga, Picu

Kekhawatiran Keselamatan: Kebocoran asam nitrat di Cilegon, Banten, menyebabkan puluhan warga jatuh sakit. Insiden terjadi di fasilitas yang dioperasikan oleh PT Vopak Terminal Merak. Otoritas memperingatkan potensi tindakan pidana atas kelalaian keselamatan.

Outlook

Prospek pertumbuhan Indonesia tetap konstruktif, ditopang oleh konsumsi yang tangguh dan dorongan baru pada investasi hilirisasi. Reformasi pasar modal, termasuk demutualisasi BEI serta penegakan yang lebih ketat terhadap manipulasi dan penghindaran pajak, diharapkan secara bertahap memperkuat kepercayaan investor. Namun, kredibilitas akan sangat bergantung pada konsistensi eksekusi dan perbaikan tata kelola, bukan pada retorika semata. Kebijakan fiskal kemungkinan tetap toleran terhadap ekspansi namun berada dalam batas formal, seiring sensitivitas otoritas terhadap persepsi pasar. Konsolidasi yang dipimpin negara di sektor energi dan hilirisasi berpotensi meningkatkan efisiensi, meski risiko integrasi tetap ada. Secara politik, komunikasi yang lebih jelas terkait komitmen luar negeri seperti Board of Peace akan krusial untuk menghindari ambiguitas kebijakan. Insiden sosial dan lingkungan menegaskan pentingnya penegakan regulasi seiring ambisi pertumbuhan. Secara keseluruhan, 2026 menghadirkan peluang bagi Indonesia untuk mengonversi ketegasan kebijakan menjadi kepercayaan institusional yang berkelanjutan.

6 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 5 Februari 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melemah, turun 0.53% dan ditutup di level 8,103.9, seiring tekanan jual yang kembali muncul pada saham-saham berbeta tinggi dan sektor industri, yang mengimbangi penguatan selektif pada perbankan dan otomotif. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) kembali underperform, turun 0.79% ke 284.9, mengindikasikan pelemahan yang lebih luas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing masih mencatat net sell, dengan penjualan bersih sebesar IDR 356.4 billion di pasar reguler dan tambahan IDR 114.3 billion di pasar negosiasi.

Secara regional, kinerja pasar bergerak mixed. Hang Seng naik 0.1% dan STI menguat 0.2%, sementara Nikkei (-0.9%), Shanghai (-0.6%), dan Kospi (-3.9%) terkoreksi, dengan Korea mencatat koreksi paling tajam setelah reli sebelumnya. Harga komoditas melemah, dengan emas turun 2.3% ke USD 4,850/oz seiring meredanya permintaan safe haven, sementara Brent oil turun 1.3% ke USD 69/bbl. Nilai tukar USD/IDR melemah 0.3% ke 16,830, menambah tekanan ringan pada aset berisiko domestik.

Secara sektoral, non-cyclicals (IDXNCYC) menjadi top gainer dan menawarkan karakter defensif relatif, sementara industrials (IDXINDUS) tertinggal akibat aksi ambil untung. Saham yang menopang indeks antara lain ASII (+4.1%), TPIA (+5.8%), dan BMRI (+1.0%), bersama VKTR (+7.0%) dan COIN (+7.9%). Sebaliknya, penurunan tajam pada FILM (-14.8%) dan MORA (-14.9%), ditambah pelemahan DSSA (-2.7%), TLKM (-1.2%), dan GOTO (-3.2%), memberikan tekanan besar terhadap kinerja pasar secara keseluruhan.

Aksi beli asing terkonsentrasi pada BMRI, ASII, BBCA, BBRI, dan TPIA, menunjukkan akumulasi selektif yang berlanjut pada saham perbankan besar dan otomotif. Sementara itu, aksi jual asing berfokus pada ANTM (-4.5%), MDKA (+1.0%), BRIS, BBNI (-1.3%), dan BUMI (-2.4%), mencerminkan rotasi keluar yang berlanjut dari saham logam, bank syariah, dan saham berbasis sumber daya yang lebih volatil.

Secara keseluruhan, pasar masih berada dalam fase konsolidasi, dengan outflow asing yang persisten serta penurunan tajam pada saham-saham momentum yang membatasi upaya rebound. Meski terdapat kantong-kantong kekuatan pada perbankan dan otomotif yang memberikan dukungan sementara, sentimen secara umum tetap berhati-hati, sehingga volatilitas jangka pendek kemungkinan masih akan berlanjut.

Fixed Income

Pada Kamis, 5 Februari 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup sedikit menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 1 bp ke level 0.03. Kurva FR bergerak mixed dengan kecenderungan yield sedikit naik: FR0109 turun 0.4 bps ke 6.272%, sementara FR0108, FR0106, dan FR0107 masing-masing naik sekitar 1.0–1.2 bps ke 6.558%, 6.531%, dan 6.556%. Di segmen SBSN, pergerakan relatif datar, dengan PBS030 stabil di sekitar 5.092%, PBS040 di 5.584%, PBS034 turun tipis 0.3 bps ke 6.368%, dan PBS038 turun 0.5 bps ke 6.713%. Rupiah melemah 65 poin ke IDR 16,842/USD, sementara yield UST tenor 10 tahun turun sekitar 8 bps ke kisaran 4.26%.

Likuiditas meningkat cukup signifikan, dengan volume transaksi SUN naik 28.34% menjadi IDR 37.90 trillion (dari IDR 29.53 trillion pada Rabu). Frekuensi transaksi juga meningkat 9.42% menjadi 2,695 transaksi, mengindikasikan partisipasi pasar yang lebih luas menjelang akhir pekan. Obligasi non-benchmark seperti FR0071, FR0082, dan FR0087 diperdagangkan pada yield masing-masing sebesar 5.362%, 5.726%, dan 5.751%. Di segmen korporasi, SIINET01B menawarkan yield tinggi sebesar 9.860%, TOBA01CCN2 diperdagangkan di 8.718%, sementara PALM02ACN4 (mendekati jatuh tempo) tercatat di 5.477%.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun tipis ke sekitar 4.26% pada Kamis, namun tetap berada di dekat level tertinggi sejak Agustus, seiring menguatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve dapat menunda pemangkasan suku bunga lanjutan. Gubernur The Fed Lisa Cook cenderung bersikap hawkish, menekankan bahwa kemajuan inflasi terhenti dan mengisyaratkan ia tidak akan mendukung pelonggaran sebelum tekanan harga mereda, meskipun kondisi tenaga kerja melemah. Investor juga terus mencermati implikasi nominasi Kevin Warsh sebagai pimpinan The Fed, dengan pasar memperkirakan pendekatan yang lebih berhati-hati terhadap penurunan suku bunga serta preferensi terhadap neraca The Fed yang lebih kecil. Dari sisi data, pertumbuhan payroll swasta versi ADP berada di bawah ekspektasi, sementara aktivitas sektor jasa lebih kuat dari perkiraan, menjaga gambaran makro tetap mixed.

6 February 2026

Dari sisi suplai, US Treasury menegaskan kembali rencana penerbitan untuk kuartal mendatang, dengan tetap memprioritaskan porsi surat utang jangka pendek dibandingkan obligasi tenor panjang guna mengelola biaya pembiayaan di tengah lingkungan suku bunga tinggi.

Outlook

Pasar menunjukkan tarikan dua arah: penurunan yield UST tenor 10 tahun masih menjadi jangkar eksternal, namun pelemahan rupiah berpotensi membatasi minat terhadap durasi dan menjaga kurva tetap bergerak dalam rentang. Lonjakan volume dan frekuensi transaksi mengindikasikan aktivitas positioning mulai kembali, namun pergerakan yield FR benchmark yang mixed menunjukkan investor tetap selektif, dengan fokus pada carry dan likuiditas ketimbang mengejar reli secara luas. Dalam jangka pendek, harga obligasi berpotensi tetap terdukung namun bergejolak, dengan kinerja sangat bergantung pada stabilitas nilai tukar. Jika rupiah tetap berada di bawah tekanan, pasar cenderung terus memfavoritkan seri dengan carry tinggi serta tenor pendek hingga belly, dibandingkan eksposur durasi panjang yang agresif.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih mayoritas berada di kuadran leading, menegaskan kinerja relatif yang tetap unggul dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR), meskipun momentum untuk beberapa tenor panjang kembali melemah. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih sebagian besar berada di kuadran lagging, namun sejumlah tenor menengah telah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang berlanjut. Tenor 7 tahun dan 9 tahun kini berada di sekitar zona transisi antara lagging dan leading, menunjukkan rotasi yang bertahap namun masih bersifat tentatif. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif tetapi menunjukkan tanda moderasi momentum yang lebih jelas dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR96, FR83, FR65, FR57, FR50

INDOIS: PBS37, PBS28, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4*	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

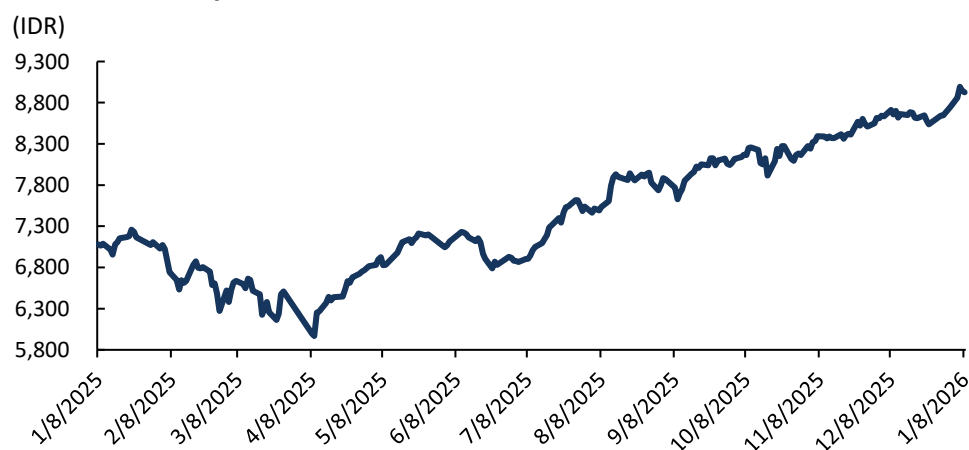
Source: SSI Research; *forecasts

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,740
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,426
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,848
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,784
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,154
JPY / USD	157	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,470
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,071
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,490
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,221
		USD / IDR	16,848

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 February 2026

Foreign Flow: IDR 356 **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ANTM	1.4	3,810	-4.5	-9.5	20.9	-179
MDKA	0.6	3,060	0.9	-4.6	34.2	-114
BRIS	0.3	2,400	0.0	6.6	7.6	-101
BBNI	0.7	4,570	-1.3	1.7	4.5	-86
BUMI	0.9	240	-2.4	-6.9	-34.4	-85
BRPT	0.5	2,100	-1.4	-2.7	-35.7	-66
AADI	0.3	8,200	0.0	7.8	17.5	-57
GOTO	0.4	60	-3.2	-6.2	-6.2	-54
INCO	0.4	6,300	-4.5	-2.3	21.7	-43
ARCI	0.1	1,635	-5.7	-7.8	0.9	-42

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	5.8	31.03	627	MORA	-14.7	-22.80	145
ASII	4.1	9.98	281	DSSA	-2.6	-16.57	678
BREN	0.6	5.99	1,104	FILM	-14.8	-12.93	83
UNVR	7.8	5.47	84	AMMN	-1.6	-8.13	533
BMRI	1.0	4.13	467	ADMR	-6.2	-4.40	74
CDIA	3.2	3.91	139	NCKL	-5.0	-3.96	83
VKTR	6.9	2.15	37	ANTM	-4.5	-3.87	92
COIN	7.8	2.04	31	TLKM	-1.2	-3.55	326
AMRT	2.3	1.48	73	SOHO	-9.5	-3.18	34
PGUN	3.3	1.41	49	EXCL	-5.8	-2.93	53

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.1T	25.6	434.5B	2.5T	2.6T	2.0T	3.1T
IDXINDUST	882.2B	4.4	128.4B	447.2B	435.0B	318.8B	563.4B
COMPOSITE	19.9T	100.0		6.0T	13.9T	6.5T	13.4T
IDXTRANS	81.9B	0.4	4.4B	8.1B	73.7B	12.6B	69.3B
IDXHEALTH	98.7B	0.4	6.3B	29.3B	69.3B	35.6B	63.0B
IDXPROPERT	700.5B	3.5	24.9B	76.9B	623.5B	101.9B	598.6B
IXNONCYC	1.2T	6.0	67.5B	390.3B	826.2B	457.8B	758.7B
IXTECHNO	369.7B	1.8	75.3B	95.0B	274.6B	170.4B	199.2B
IXCYCLIC	1.5T	7.5	94.9B	235.5B	1.2T	330.5B	1.1T
IXINFRA	1.5T	7.5	100.5B	456.6B	1.1T	557.1B	1.0T
IXENERGY	5.0T	25.1	228.7B	945.0B	4.0T	1.1T	3.8T
IXBASIC	3.4T	17.0	429.8B	844.3B	2.5T	1.2T	2.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.03	7.3%	100.10	0.9%	5.8%	100.04	(490.77)	Expensive	0.03
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.19	5.5%	100.17	4.5%	5.7%	99.95	(129.08)	Expensive	0.20
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.61	12.0%	104.31	4.5%	5.7%	103.75	(112.52)	Expensive	0.59
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.61	8.4%	102.17	4.6%	5.7%	101.60	(105.28)	Expensive	0.60
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.19	5.1%	100.34	4.8%	5.6%	99.45	(79.21)	Expensive	1.16
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.27	7.0%	102.58	4.9%	5.6%	101.69	(74.38)	Expensive	1.22
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.44	10.3%	107.28	4.9%	5.6%	106.35	(68.83)	Expensive	1.36
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.95	5.6%	100.53	5.3%	5.6%	100.01	(28.90)	Expensive	1.85
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.03	10.0%	109.39	5.0%	5.6%	108.34	(55.26)	Expensive	1.83
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.28	6.1%	102.38	5.0%	5.6%	101.11	(60.35)	Expensive	2.12
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.53	6.4%	103.04	5.1%	5.6%	101.78	(53.67)	Expensive	2.33
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.95	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.06	87.40	Cheap	2.70
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.11	9.0%	110.33	5.3%	5.6%	109.46	(31.04)	Expensive	2.74
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.19	6.9%	104.43	5.3%	5.6%	103.55	(30.95)	Expensive	2.89
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.28	8.3%	108.50	5.4%	5.7%	107.67	(28.15)	Expensive	2.88
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.44	6.5%	103.15	5.7%	5.7%	102.92	(6.11)	Expensive	3.89
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.53	10.5%	118.92	5.7%	5.8%	118.69	(6.45)	Expensive	3.67
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.61	7.0%	105.13	5.7%	5.8%	104.95	(4.88)	Expensive	3.96
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.03	6.5%	103.24	5.7%	5.8%	103.02	(5.40)	Expensive	4.28
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.19	7.8%	108.75	5.8%	5.8%	108.57	(4.63)	Expensive	4.35
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.28	8.8%	113.15	5.8%	5.8%	113.13	(1.27)	Expensive	4.28
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.44	9.5%	116.57	5.9%	5.8%	116.87	5.01	Cheap	4.39
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.20	6.4%	101.90	6.0%	5.9%	102.39	9.21	Cheap	5.16
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.36	8.3%	111.19	6.1%	5.9%	112.19	17.08	Cheap	5.04
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.53	7.5%	107.32	6.1%	5.9%	108.35	18.23	Cheap	5.19
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.04	7.0%	104.45	6.2%	6.0%	105.76	22.41	Cheap	5.56
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.28	6.6%	102.21	6.2%	6.0%	103.61	23.46	Cheap	5.77
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.04	6.6%	102.25	6.3%	6.1%	103.49	19.45	Cheap	6.22
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.11	8.4%	112.96	6.3%	6.1%	114.56	22.85	Cheap	6.05
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.36	7.5%	108.29	6.3%	6.2%	109.34	13.97	Cheap	6.86
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.45	6.8%	103.37	6.3%	6.2%	104.05	9.35	Cheap	7.08
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.28	8.3%	114.38	6.3%	6.2%	115.13	8.77	Cheap	7.15
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.37	6.3%	99.78	6.3%	6.2%	100.08	3.73	Cheap	7.63
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.28	9.8%	127.24	6.3%	6.3%	127.59	3.17	Cheap	7.37
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.45	6.4%	100.21	6.3%	6.3%	100.55	4.18	Cheap	8.19
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.28	7.5%	108.20	6.5%	6.4%	109.68	16.37	Cheap	8.18
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.37	7.1%	105.21	6.5%	6.4%	106.51	14.57	Cheap	8.35
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.45	10.5%	133.73	6.5%	6.4%	135.22	13.94	Cheap	7.81
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.20	8.4%	116.18	6.5%	6.4%	117.43	12.50	Cheap	8.47
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.20	7.5%	108.66	6.6%	6.4%	109.72	10.68	Cheap	9.06
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.54	7.1%	105.55	6.5%	6.5%	106.22	6.85	Cheap	9.18
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.28	9.5%	125.50	6.8%	6.5%	128.92	29.98	Cheap	8.83
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.20	6.4%	98.23	6.6%	6.5%	98.53	2.93	Cheap	10.12
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.37	7.1%	105.47	6.6%	6.5%	105.94	4.34	Cheap	9.88
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.37	7.1%	105.94	6.5%	6.6%	105.79	(1.55)	Expensive	10.22
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.04	8.8%	121.96	6.6%	6.6%	122.69	5.93	Cheap	9.90
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.54	7.1%	106.24	6.6%	6.6%	105.45	(6.93)	Expensive	10.80
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.29	7.4%	107.50	6.7%	6.7%	107.93	3.42	Cheap	11.31
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.54	6.9%	102.06	6.7%	6.7%	101.60	(3.75)	Expensive	12.15
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.46	6.9%	101.92	6.7%	6.8%	101.15	(6.17)	Expensive	12.76
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.47	6.9%	101.61	6.8%	6.9%	99.97	(12.02)	Expensive	13.82

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.44	4.9%	100.07	4.7%	4.7%	100.09	3.44	Cheap	0.44
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.78	8.5%	103.40	3.9%	4.8%	102.81	(83.90)	Expensive	0.75
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.94	6.0%	101.06	4.8%	4.8%	101.09	1.09	Cheap	0.92
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.69	9.0%	106.54	4.9%	5.0%	106.40	(11.79)	Expensive	1.59
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.27	7.6%	105.14	5.2%	5.2%	105.24	3.17	Cheap	2.08
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.44	5.9%	101.78	5.1%	5.2%	101.55	(10.68)	Expensive	2.29
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.61	6.6%	103.23	5.6%	5.4%	103.81	17.17	Cheap	3.22
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.27	8.1%	109.08	5.7%	5.6%	109.58	11.90	Cheap	3.63
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.78	8.9%	114.62	5.8%	5.8%	114.83	2.94	Cheap	4.59
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.28	8.4%	112.02	6.0%	5.9%	112.91	15.38	Cheap	4.95
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.28	8.4%	113.37	6.1%	6.0%	113.80	6.16	Cheap	5.55
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.11	6.4%	102.45	6.0%	6.1%	101.78	(10.61)	Expensive	6.36
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.19	8.6%	114.33	6.3%	6.1%	116.08	24.63	Cheap	6.10
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.39	6.5%	100.00	6.5%	6.3%	101.72	22.68	Cheap	7.57
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.04	6.1%	99.79	6.1%	6.3%	98.23	(19.81)	Expensive	7.99
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.36	6.5%	101.18	6.4%	6.4%	100.45	(8.26)	Expensive	8.97
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.62	9.0%	123.41	6.5%	6.5%	123.35	(0.94)	Expensive	8.83
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.45	6.6%	101.13	6.5%	6.5%	100.90	(2.42)	Expensive	9.78
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.12	6.8%	101.35	6.6%	6.6%	101.93	5.74	Cheap	9.89
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.20	6.8%	102.14	6.5%	6.6%	101.66	(4.76)	Expensive	10.34
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.70	7.8%	111.43	6.7%	6.7%	112.03	4.77	Cheap	10.95
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.37	6.8%	101.84	6.6%	6.7%	100.76	(9.58)	Expensive	11.44
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.45	8.0%	114.25	6.7%	6.7%	114.88	4.94	Cheap	11.06
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.87	6.9%	101.91	6.7%	6.7%	101.78	(1.27)	Expensive	11.88

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.